



Penyuluhan Terhadap Masyarakat Cara Pencegahan Penyakit Diare dan Menjaga Kesehatan Lingkungan di Gampong Jawa Kota Banda Aceh

Azmalina Adriani¹, Rizki Andalia², Rinaldi³, Irfan Mustafa⁴

^{1,2,3}Akademi Analis Farmasi dan Makanan Banda Aceh

⁴MIPA Kimia Universitas Syahkuala

Email azmalina77@gmail.com

ABSTRAK

Diare merupakan suatu kondisi buang air besar lebih sering terjadi dari biasanya, diare biasa disebabkan oleh jenis bakteri atau makanan yang terkontaminasi. Tujuan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat ini dilakukan sebagai edukasi dalam upaya mencegah penyakit diare dan menjaga kesehatan lingkungan yang dilakukan di Gampong Jawa. Cara mengatasi dengan pola hidup sehat dan bersih. Penyuluhan ini dilakukan pada hari Kamis 21 Desember 2023 Jam 11.00 sampai selesai, tempat Posyandu Gampong Jawa. Penyuluhan dihadiri oleh masyarakat Gampong Jawa kecamatan Kuta Raja kota Banda Aceh, Kegiatan penyuluhan dapat berjalan dengan lancar berkat dukungan dari semua pihak serta mendapat perhatian positif yang ditandai dengan besarnya keingintahuan dari masyarakat setempat tentang pencegahan diare. Hasil yang didapat dari penyuluhan ini adalah masyarakat dapat mengetahui bagaimana menjaga kesehatan dalam mencegah penyakit diare.

Kata Kunci : Diare, Penyuluhan, Gampong Jawa

ABSTRACT

Diarrhea is a condition where defecation occurs more frequently than usual, diarrhea is usually caused by types of bacteria or contaminated food. The aim of this outreach activity to the community is to provide education in an effort to prevent diarrhea and maintain environmental health in Gampong Jawa. Chow to overcome it with a healthy and clean lifestyle. This counseling was carried out on Thursday 21 December 2023 at 11.00 until finish, Gampong Jawa Posyandu location. Penyuluhan dihadiri oleh masyarakat Gampong Jawa kecamatan Kuta Raja kota Banda Aceh, Kegiatan penyuluhan dapat berjalan dengan lancar berkat dukungan dari semua pihak serta mendapat perhatian positif yang ditandai dengan besarnya keingintahuan dari masyarakat setempat tentang pencegahan diare. The results obtained from this outreach are that people can know how to maintain health in preventing diarrhea.

Keywords: *Diarrhea, Counseling, Javanese Village.*

PENDAHULUAN

Diare merupakan penyakit endemis yang dapat menimbulkan potensi luar biasa, Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti di Indonesia, karena morbiditas dan mortalitas-nya yang masih tinggi. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya angka kesakitan diare dari tahun ke tahun. Diare adalah penyakit yang terjadi perubahan konsistensi feses selain dari frekwensi buang air besar, seseorang dikatakan menderita diare bila feses lebih berair dari biasanya atau bila buang air besar lebih dari tiga kali (Kemenkes RI, 2017).

Diare adalah buang air besar dengan feses yang tidak berbentuk atau cair dengan frekwensi yang lebih dari 3 kali selama 24 jam, diare yang berlangsung dalam kurang dari kurunwaktu selama dua minggu disebut diare akut, sedangkan diare yang berlangsung dalam kurun lebih 2 minggu disebut diare kronik.

Perkiraan kasus diare di Aceh 2015 sebesar 205.580 kasus, adapun kasus yang ditemukan atau ditangani sebanyak 103.690 kasus atau sebesar 50,4% (Profil Kesehatan Aceh, 2021). Adapun beberapa faktor penyebab diare faktor infeksi, malabsorpsi, pengetahuan, faktor makanan, perilaku, lingkungan, faktor sosial ekonomi. Beberapa obat diare dapat memberikan efek yang tidak diinginkan pada anak-anak misalnya *racecadotril* dapat meningkatkan keparahan diare dan *loperamide* dapat menyebabkan komplikasi diare. Dengan demikian perlu pemahaman yang baik tentang obat yang relatif aman untuk pasien balita terkena diare akut, agar pengobatan pada diare lebih efektif dan tidak merugikan untuk pasien. Penggunaan probiotik dan zink dapat mengurangi keparahan dan lamanya diare akut pada anak.

Tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit diare, gejala, pencegahan, dan pengobatan yang tepat, gejala sering menyebut diare dengan istilah buang-buang air atau mencret. Penyebutan itu merujuk pada gejala khas dari penyakit diare yang membuat seseorang buang air besar terlalu sering atau terus-terusan. Diare merupakan salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian hampir di seluruh daerah, khususnya gampong Jawa mengalami peningkatan dilihat dari kondisi lingkungan yang buruk menyebabkan terjadinya berkembangnya vektor penyakit karena tersedianya media penyebab penularan berbagai penyakit khususnya diare. Selain itu sebagian besar tingkat kehidupan sosial ekonomi masyarakat masih tergolong rendah.

METODE PENGABDIAN

Tahapan awal dari kegiatan pelaksanaan ini adalah mencari dan menentukan tempat penyuluhan yaitu Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh, dilanjutkan dengan pengurusan surat perizinan pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang dikeluarkan oleh kamus Akafarma Banda Aceh yang diteruskan ke kepala desa setempat. Dilanjutkan dengan persiapan kebutuhan yang diperlukan saat penyuluhan. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis 21 Desember 2023 jam 11.00 sampai selesai, tempat Posyandu Gampong Jawa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penyuluhan pengabdian masyarakat dengan judul Cara Pencegahan Penyakit Diare dan Menjaga Kesehatan Lingkungan di Gampong Jawa, telah terlaksana pada hari kamis, 21 Desember 2023 pada pukul 11.00 - selesai. Pada saat kegiatan dimulai warga yang datang dilakukan pendaftaran, sebelum materi penyuluhan disampaikan ke pada masyarakat diberikan pre-test, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penyakit diare.



Gambar 1. Penyampaian materi penyuluhan

Pada sesi penyampaian materi, ternyata banyak yang belum memahami penyakit diare. Hal ini tercermin dari pertanyaan yang diajukan. Oleh karena itu, kegiatan semacam ini sangat diperlukan bagi masyarakat dengan materi yang menyesuaikan dengan permasalahan yang dialami oleh masyarakat di daerah tersebut.

Diare merupakan penyakit yang ditandai dengan frekwensi buang air besar (BAB) lebih dari tiga kali sehari dan konsistennya lembek atau encer. Cara penularannya seseorang dapat terkena diare jika mengkonsumsi makanan atau minuman yang terkontaminasi atau tercemar tinja atau kontak langsung dengan tinja penderita. Penyebab diare dari infeksi virus, bakteri, parasit, sedangkan yang non infeksi berupa alergi makanan tertentu, efek samping obat - obatan tertentu. Diare akut dapat berlangsung kurang dari 14 hari, diare kronis dapat berlangsung lebih dari 14 hari, untuk diare berdarah disebut dengan disentri.

Keluhan yang bisa menyertai diare adalah perut kembung, kram perut, mulas, tidak mampu menahan buang air besar, mual dan muntah, demam dan sakit kepala ini sering terjadi, jika tidak diimbangi dengan minum air yang cukup, penderita dapat mengalami dehidrasi dengan gejala pusing, rasa sangat haus, buang air kecil menjadi sedikit, urine berwarna gelap, mulut atau kulit kering, lemas.

Secara umum dalam penyuluhan ini menjelaskan juga dalam menjaga kesehatan lingkungan antara hubungan sanitasi rumah masyarakat yang berhubungan dengan kejadian diare meliputi kondisi jamban, pembuangan sampah, pembuangan air limbah. Dengan semakin baik sanitasi dasar rumah yang dimiliki masyarakat setempat, maka semakin baik pula tindakan masyarakat dalam mencegah diare. Selain sanitasi dasar rumah masyarakat juga harus rajin mencuci tangan, menggunakan bahan makanan yang segar, selalu minum air yang sudah dimasak, makanan harus matang dan higienis, hindari makanan yang pedas-pedas, menghindari kontaminasi silang saat memasak, menjaga kebersihan diri, mengembalikan cairan tubuh dengan oralite, namun tetap harus diwaspadai tanda perburukan diare salah satunya bila berlangsung lebih dari 2 hari pada penderita dewasa atau lebih dari 24 jam pada anak – anak maka bersegeralah untuk dapat berobat ke puskesmas atau klinik terdekat.



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan

PENUTUP

Kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan di Gampong Jawa dapat berjalan dengan lancar dan mendapat perhatian yang sangat positif dari masyarakat yang hadir saat penyuluhan tersebut, yang ditandai dengan adanya pertanyaan yang diberikan oleh ibu-ibu yang mencakup pencegahan penyakit diare. Diharapkan kedepannya untuk lebih menjaga kondisi kesehatan dengan cara hidup bersih dan dapat memilih obat diare yang tepat sesuai usia. Saran dari kegiatan ini yaitu adanya kegiatan semacam ini sangat diperlukan bagi masyarakat dengan materi yang menyesuaikan

dengan permasalahan yang dialami oleh masyarakat di daerah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Geuchik dan masyarakat Gampong Jawa kota Banda Aceh yang telah menerima dan berpartisipasi pada kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Direktur Akafarma Banda Aceh, Dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Ed.Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depertemen Kesehatan RI. 2009. *Profil Kesehatan Indonesia 2007*. Diakses 4 September 2024.
- Depertemen Kesehatan RI. 2011. *Pedoman Pemberantasan Penyakit Diare*. Jakarta: Ditjen PPM dan PL.
- Karyono. 2009. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Pasien Diare pada Anak di RSUD Majenang Kabupaten Cilacap Tahun 2008. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*.
- Kemenkes RI, Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia, 2017.
- Kemenkes. 2021. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita Sebuah Riview. *Buletin Keslingmas*, 40 (1).
- Promosi Kesehatan., 2022 (n.p). Get. Press
- Rahmadhani. 2013. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Angka Kejadian Diare Akut pada Bayi Usia 0-1 tahun di Puskesmas Kuranji Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2(2).
- Riset Kesehatan Dasar. 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depertemen Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2013. Diakses 4 September 2024.
- Wijaya. 2012 Faktor Risiko Kejadian Diare Balita di Sekitar TPS Banaran Kampus UNNES. *Unnes Journal of Public Health*, 2(1).